

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan di mana dengan pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas dan berguna untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik.

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa,dan negara.

Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi seseorang terutama saat membentuk pengetahuan belajar siswa kearah yang lebih baik. Pada pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan siswa menuju kearah kedewasaan.

Pembelajaran Matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan berkontribusi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika (Susanto 2016: 186).

Pada kegiatan pembelajaran, siswa akan dinilai keberhasilan belajarnya melalui tes hasil belajar, baik secara tertulis maupun secara lisan. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan hasil belajar yang baik dan tinggi. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah melampaui batas ketuntasan minimal yang ditentukan, karena salah satu indikator bahwa kegiatan pembelajaran berhasil adalah apabila hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Purwanto (2016: 46) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar juga dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari wali kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika belum tuntas secara klasikal. Dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85 % siswa yang telah tuntas belajarnya. Hal ini diketahui dari nilai UAS semester ganjil mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020

KKM	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
70	Siswa yang tuntas ≥ 70	4	12,91 %
	Siswa yang tidak tuntas < 70	25	87,09 %
	Jumlah seluruh siswa	29	100%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 4 siswa atau 12,91 % dan siswa yang tidak tuntas diatas KKM adalah sebanyak 27 siswa atau 86,09 % hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu.

Slameto (2015: 54) menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi belajar, kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar, faktor tersebut yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor internal siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, minat dan motivasi belajar. Slameto (2015: 180) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan Sardiman (2016: 40) menjelaskan bahwa “Motivasi ialah keinginan atau dorongan untuk belajar”. Oleh karena itu, minat dan motivasi belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Sekolah Dasar Negeri 064027 Medan Polonia merupakan salah satu sekolah yang minat dan motivasi belajar siswanya masih kurang. Menurut informasi dari guru kelas V masih banyak siswa yang kurang berminat dalam belajar Matematika. Tidak hanya itu saja, ada juga siswa yang tidak semangat pada saat belajar Matematika. Pada proses pembelajaran Matematika guru juga jarang menggunakan media. Guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

Beberapa Gejala yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar Matematika pada siswa kelas V masih kurang. Oleh karena itu peneliti menyadari bahwa minat dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas sebuah masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia T.A 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya Minat siswa dalam belajar Matematika
2. Motivasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika masih kurang.
3. Siswa menganggap pelajaran Matematika sulit

4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Matematika
5. Perhatian siswa pada mata pelajaran Matematika masih kurang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Minat dan Motivasi Belajar Siswa yang dilihat dari Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan biasa di kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 209/2020?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
6. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
5. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?
6. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian pada pecahan biasa siswa kelas V SD Negeri 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Menjadikan acuan untuk siswa seberapa pentingnya peran minat dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah serta untuk memperoleh hasil belajar yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru mengenai proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat untuk menanamkan minat dan motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Untuk Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam pelajaran dan untuk mengevaluasi tingkat keefektifan pembelajaran disekolah agar bisa membuat perubahan kearah yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi menambah pengalaman penelitian berikutnya serta agar peneliti mendapatkan pengalaman nyata dan dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Matematika.